

Diterima : February 01, 2021  
Disetujui : February 05, 2021  
Diterbitkan: February 24, 2021

**Conference on Management, Business,  
Innovation, Education and Social Science**  
<https://journal.uib.ac.id/index.php/combrates>

## **Perancangan dan Pengembangan Video Dokumenter Almanac Chinese Dengan Menggunakan Motion Graphic**

**Tony Wibowo<sup>1</sup>, Tony Jack Tan Ding<sup>2</sup>**

Email korespondensi : [tony.wibowo@uib.ac.id](mailto:tony.wibowo@uib.ac.id)<sup>1</sup> [jack\\_tony88@yahoo.com](mailto:jack_tony88@yahoo.com)<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Internasional Batam, Batam, Indonesia

### **Abstrak**

Almanac Chinese merupakan sebuah tradisi aset yang sudah diturunkan lama dari China sejak dulu. Isi almanac Chinese juga mencakup luas tentang fenomena alam yang bisa manusia manfaatkan untuk menjadi sebuah panduan dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi ilmu yang sudah diturunkan ini tidaklah banyak orang yang memahami makna dibalik penggunaan almanac Chinese ini.. Penggunaan almanac Chinese pun sudah jarang ditemukan dalam etnis chinese sendiri, apalagi pada zaman yang sudah modern. Dengan adanya penelitian tentang pengembangan video dokumenter Almanac Chinese dengan menggunakan motion grafis, video ini dapat memberikan lebih banyak informasi dan mengedukasi penonton tentang Almanac Chinese. Dengan penggunaan metode MDLC dan juga motion graphic dalam video dokumenter, informasi dapat disampaikan secara kreatif dan menarik untuk dinonton umum. Hasil jadi dari penelitian ini supaya masyarakat dapat mengapresiasi dan juga memahami lebih tentang budaya dari Almanac Chinese.

### **Kata Kunci:**

*Video dokumenter, Almanac Chinese, Almanac China, Motion Graphic, Motion Grafis*

### **Abstract**

*The Chinese almanac is a traditional asset that has been passed down from China time to time. The contents of the Chinese almanac also cover a broad range of natural phenomena that humans could benefit from in everyday life. However, there aren't a lot of people who understand the meaning behind of using Chinese almanacs. Even the usage of Chinese almanacs was also rarely seen in Chinese nowadays, especially in modern times. With this research of creating a documentary video of Chinese Almanac using motion graphics, this video can provide more information and educate the audience about Chinese Almanac. Using the method of MDLC as well as motion graphics in documentary videos, information can be conveyed creatively and attractively for public viewing. The finished results of this research are so that the people can appreciate and get a closer look about the culture of Chinese Almanac.*

### **Keyword:**

*Documentary Video, Chinese Almanac, China Almanac, Motion Graphic*

## Pendahuluan

Almanak adalah sebuah sistem penanggalan yang disusun dalam ukuran hari, bulan dan tahun atau biasanya disebut kalender, tetapi dalam bentuk buku atau katalog. Sistem perhitungan dan pengorganisir waktu tersebut diatur berdasarkan pengamatan fenomena alam yang cukup lama seperti benda-benda langit bulan, matahari, bumi, dan sebagainya. Dengan memiliki sistem perhitungan waktu yang berbeda, maka terbagilah beberapa jenis sistem perhitungan yang digunakan berbagai kalender di seluruh dunia. Setiap peradaban pada masanya memiliki sebuah sistem penanggalannya tersendiri. Adanya penemuan kalender dalam suatu peradaban, ini menunjukkan bahwa adanya kemajuan di masa peradaban tersebut dalam berbagai bidang seperti bidang ekonomi maupun budaya karena itulah syarat agar peradaban bisa terus tetap bertahan dan berkembang. Itulah kenapa peradaban yang besar dan bertahan lama selalu bisa dilihat dari seberapa banyak peran dan keakuratan dari sistem penanggalannya tersendiri (Rohmah, 2019). Almanak pada umumnya tidak hanya mengandung sistem penanggalan saja, almanak juga mengandung banyak informasi-informasi luas untuk berbagai fungsi yang tertentu, contoh informasi yang tertera dalam almanak bisa berupa ilmu observasi astronomi, ekologi lingkungan, perhitungan waktu, ramalan cuaca, perubahan musim, pasang laut, informasi pertanian dan lain-lain. Dan pada zaman sekarang almanak bisa meliputi pemerintahan, geografi, ekonomi, bisnis, Kesehatan, transportasi, agama, obat-obatan, teknologi, olahraga, bisnis, penghargaan, pemikiran filsafat, hiburan dan ilmu pengetahuan (Zhang & Wang, 2017).

Kalender Chinese atau Almanak Chinese merupakan salah satu peninggalan bersejarah dari zaman peradaban kuno China. Kalender ini menggunakan sistem kalender Lunisolar, yaitu penanggalan menggunakan bulan dan matahari. Pada umumnya sistem kalender terbagi menjadi 3 yaitu kalender solar atau kalender sistem matahari, kalender lunar atau kalender sistem bulan dan kalender lunisolar atau kalender sistem bulan-matahari. Tujuan penggunaan perhitungan dari bulan dan matahari sebagai dalam sistem kalendernya karena almanak tersebut tidaklah hanya sebagai penentu hari, bulan dan tahun tetapi juga digunakan untuk menentukan perubahan musim dan juga fenomena alam lainnya. Dengan mengetahui gejala alam yang akan terjadi, maka manusia dapat melakukan aktivitas keseharian sesuai dengan perubahan alam yang terjadi seperti pembajakan sawah, musim panen, persiapan baju dingin dan lain lain. Dalam sejarah dan budaya China, kalender Chinese ini sudah dikenal sejak 4000an tahun yang lalu. Kalender ini sering dikenal dengan kalender Rembulan *ying li* dan kalender petani *Nong lie*. Perhitungan penanggalan dari kalender Chinese menggunakan bulan dan matahari secara bersamaan. Waktu perhitungan bulan menggunakan waktu fase bulan yaitu selama 29.5 hari setiap bulan, sedangkan perhitungan tahunan menggunakan fase perubahan musim dari hasil rotasi bumi saat mengelilingi matahari (Imeldatur Rohmah, 2018). Dengan begitu besar peran almanak peninggalan Chinese, budaya almanak Chinese ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan negara China dari zaman Dinasti kuno China hingga pembentukan negara China yang sekarang dan almanak tersebut masih terus dijadikan sebagai pedoman di bidang pertanian, kebudayaan, ekonomi dan penentuan hari perayaan besar bagi orang Chinese. (Zhou, 2019)

Video dokumenter merupakan sebuah jenis video berisi dokumentasi tentang sebuah topik yang berfokus pada audio visual. Dokumentasi yang dilakukan bisa berupa perjalanan, sebuah proses kejadian, peristiwa ataupun kehidupan. Tidak seperti video biasa penampil visual umumnya, dalam sebuah media video tetap mengandung unsur-unsur seperti gambar, musik, dan suara, akan tetapi video yang ditampilkan menceritakan sebuah fenomenal atau proses

non fiktif yang kemudian disajikan dalam bentuk dokumentasi menarik dan edukatif. Jenis video ini berfokus pada isi materi dan kebenaran isi yang dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran. Maka dengan menggunakan media video dokumenter bisa mempermudah pemahaman dalam pembelajaran sebuah materi (Wijayanti et al., 2019).

Motion Graphic adalah gabungan gerakan grafis yang menghasilkan sebuah seni visual dalam bentuk animasi. Visual animasi grafis tersebut bisa merupakan rangkaian desain yang berbasis visual seperti ilustrasi, tipografi, fotografi ataupun element 3D. Media yang digunakan dalam video motion grafis bisa terdiri dari gabungan beberapa elemen, yang pertama adalah elemen gambar atau grafis vektor yang merupakan visual yang tidak bergerak, kemudian adalah data video berupa footage atau clip dan yang terakhir adalah audio berupa suara seperti suara efek, lagu backsound dan voiceover. Dengan kombinasi dari desain grafis, audio dan bahasa film maka terciptalah sebuah video motion grafis. Adanya teknologi ini, penggunaan motion grafis ini akan lebih sering digunakan karena lebih menarik dan pembuatannya lebih hemat biaya daripada produksi video pada umumnya (Nurohim, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis memilih merancang sebuah video dokumenter yang menjelaskan tentang topik tentang almanak Chinese yang dapat berguna sebagai sumber informasi di platform media online dan juga sebagai salah satu media edukasi kepada masyarakat dengan judul **“Perancangan dan Pengembangan Video Dokumenter Almanak Chinese dengan menggunakan Motion Graphic”**.

## Tinjauan Pustaka

Estraza et al., 2018 adalah penelitian berjudul “Video Dokumenter Heritage of Bukittinggi Pasar Seken”, jurnal ini berisi perancangan video dokumenter tentang pasar seken bukittinggi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi tentang warisan budaya pasar seken bukit tinggi kepada target audiens. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ada metode pendekatan 5w + 1h yaitu what(apa), who (siapa), when (kapan), where (dimana), why (kenapa) dan how (bagaimana). hasil perancangan video akan diupload ke youtube dan hasil penelitian adalah Video dokumenter heritage of Bukittinggi pasar seken ini sangat berguna sebagai menyampaikan pengetahuan dan informasi tentang sejarah dan keistimewaan dari pasar seken kota Bukittinggi.

Penelitian ini berjudul “Perancangan Media Pembelajaran Sejarah Jendral Sudirman Berbasis Multimedia Menggunakan Metode Multimedia Development Life Cycle” berisi perancangan video dokumenter dalam bentuk animasi 2 dimensi dengan menggunakan metode MDLC. Tujuan penelitian ini adalah menggunakan multimedia interaktif untuk menghasilkan sebuah media yang kreatif, informatif dan mudah dipahami bagi masyarakat dan hasil dari perancangan video ini dapat menyampaikan sejarah jendral Sudirman dalam bentuk dokumenter animasi yang mudah di dengar dan di pahami (Priyatna, 2020).

Jurnal penelitian yang berjudul “Perancangan Video Dokumenter dengan Media Motion Graphics Warisan Budaya Noken Papua di Jayapura”. Perancangan video dokumenter penelitian ini menggunakan *Motion Graphic* untuk mengabadikan momen masyarakat Papua dalam proses pembuatan Noken dan keseharian dalam penggunaan Noken dengan tujuan untuk menyampaikan informasi tentang budaya ini yang khususnya di Papua. Metode yang digunakan di penelitian ini adalah metode pengumpulan data dan metode 5w+1h. Proses pembuatan video melewati 3 tahap yaitu pra-produksi, produksi dan pasca produksi. Hasil jadinya berupa unsur visual dan gambar beserta audionya yang didistribusikan di Youtube (Laimeheriwa et al., 2020).

Fujianto & Antoni, 2020, Penelitian berjudul "Produksi dan Efektivitas Motion Graphic sebagai Media Promosi Zetizen Batam Pos" berisi perancangan video motion grafis sebagai media promosi yang kreatif untuk Zetizen Batam Pos. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda yaitu metode pengembangan Villamil-Molina yang terdiri dari 5 tahap yaitu *development, pre-production, production, post-production, dan delivery*. Pengembangan animasi motion grafis tersebut menggunakan aplikasi After Effect CC 2017 dari awal animasi hingga rendering dan *Adobe Illustrator* sebagai perancangan grafisnya. Hasil dari video motion grafis terbukti efektif dalam penyampaian informasi kepada penonton karena berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan dimensi *Communication* adalah yang paling dominan.

Penelitian berjudul "Implementasi Motion Grafis dalam Tujuh Langkah Pelayanan Di KFC" (Ade & Arta, 2020). Pengembangan video motion grafis untuk menjelaskan tujuh langkah pelayanan SOP (*Standard Operational Procedure*) untuk dipahami karyawan KFC. Aplikasi yang digunakan adalah *Adobe Illustrator* untuk bagian pengembangan vector dan grafik dan *After Effect* untuk menganimasikan grafis. Metode yang digunakan adalah ADDIE model yaitu *analysis, design, development, implementation dan evaluation*. Hasil akhirnya adalah video dengan durasi 3:00 dan kemudian diimplementasikan mendapat hasil 86.58 dalam kategori baik. Dengan nilai indeks tersebut dapat disimpulkan video motion grafis tentang tujuh langkah pelayanan di KFC dapat menjadi media pembelajaran yang baik di PT. Fast Food Indonesia.

Supriandana et al., 2019 adalah jurnal berjudul "Film Dokumenter Tradisi Nampah Batu "Kisah Dikutuknya Ida Ratu Ayu Manik Galih Oleh Dewi Danu" Di Desa Adat Depeha Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng" yang merancang sebuah film dokumenter tentang tradisi Nampah Batu di Desa Depeha, dengan menggunakan metode penelitian bernama *cyclic strategy* atau strategi berputar yaitu metode yang ada kalanya suatu tahap harus diulang kembali sebelum melanjut ke tahap berikutnya. *Editing* audionya dan pembersihan suara-suara *Noise*-nya menggunakan aplikasi *Audacity* dan *Reaper*. Hasil jadi dari film dokumenter mendapatkan respon yang baik dari kalangan masyarakat sesuai dengan hasil uji data yang setinggi 96% dan menyatakan film dokumenter ini layak di publikasikan.

Berdasarkan tinjauan Pustaka diatas, penulis akan merencanakan sebuah video dokumenter (Estraza et al., 2018) dengan menggunakan motion grafis (Laimeheriwa et al., 2020). Metode yang akan digunakan adalah metode MDLC sesuai dengan apa yang dilakukan oleh Priyatna, 2020. Video ini akan dirancang menggunakan aplikasi After Effect CC dalam bagian animasi grafis dan *Adobe Illustrator* dalam mendesign grafis seperti Fujianto & Antoni, 2020 dan Ade & Arta, 2020.

## Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan penulis dalam perancangan video dokumenter motion grafis adalah metode MDLC atau Multimedia Development Life Cycle. Proses perancangan menggunakan MDLC bisa diterapkan secara acak tetapi harus sesuai dengan ketentuan yaitu mulai dari tahap concept. Metode MDLC dari versi Luther memiliki 6 tahap yaitu *concept, design, material collecting, assembly, testing, dan distribution*.

### 1. Concept

Di tahap ini, penulis akan memikirkan konsep untuk video dokumenter Almanak Chinese yang menggunakan motion grafis dengan tujuan untuk mengedukasi dan menginformasikan tentang almanak chinese kepada masyarakat umum. Video dokumenter ini dirancang menggunakan 3 aplikasi yaitu *Adobe After Effect* untuk editing motion grafis, *Adobe Illustrator*

untuk design grafis dan *Audacity* untuk editing audionya. Konsep yang penulis lakukan adalah membagi isi video menjadi 3 bagian seperti pembuka video, isi video dan akhir penutup video.

## 2. Design

Tahap design adalah tahap dimana penulis menentukan seluruh style yang digunakan, motif desain grafisnya, pemilihan bahan video dan alur videonya yang akan dibikin storyboard secara rinci. Bahan-bahan yang digunakan ada terdiri dari vektor, wallpaper, gambar, font tulisan dan audio. Untuk bahan yang berhubungan dengan grafis akan dibikin menggunakan *Adobe Illustrator* dengan style yang sudah ditentukan. Pada tahap ini akan dirancang sketsa storyboard 2D yang menunjukkan alur dari setiap scene-scene di video. Isi scene video mulai dari scene opening yaitu intro dari uib, scene prolog yaitu scene yang menjelaskan konteks dari almanak dan kalender beserta perbedaannya, scene penjelasan tentang sejarah dan struktur kalender Chinese, scene penjelasan tentang isi dan penggunaan almanak Chinese dan scene terakhir adalah scene penutup dari video yang berisi beberapa kata penutup untuk mengakhiri video.

## 3. Material Collecting

Di tahap material collecting, penulis mengumpulkan semua informasi dan alat-alat yang akan membantu pada proses perancangan video dokumenter. Diantaranya adalah, gambar, background, hasil penelitian, video di youtube, artikel yang bersangkutan, dan pendukung lainnya. Beberapa sumber dari bahan-bahan seperti foto, font dan ikon yang digunakan dalam video selain penulis buat sendiri sisanya berasal dari *Google*, *DaFont* dan website grafis *Flaticon*. Aplikasi yang penulis tentukan untuk digunakan adalah *Adobe After Effect*, *Adobe Illustrator* dan *Audacity*. Perangkat yang digunakan adalah sebuah komputer *Windows 10* yang mampu mengedit video dan microphone yang untuk merekam suara.

## 4. Assembly

Tahap *assembly* adalah tahap dimana semua perancangan dan pengembangan objek multimedia dibuat. Bahan desain grafis akan dibikin dalam aplikasi *Adobe Illustrator*, audio akan di edit dalam aplikasi *Audacity* dan pembuatan video dokumenter akan dirangkai dalam *Adobe After Effect*. Setiap editing dalam *Adobe After Effect* akan mengikuti alur dari sketsa storyboard.

## 5. Testing

Tahap testing adalah tahap untuk pengujian terhadap hasil jadi. Video dokumenter motion grafis akan dijalankan dan dilihat hasilnya untuk menentukan apakah ada kesalahan dalam videonya dan hasil videonya apakah sesuai dengan tujuan.

## 6. Distribution

Setelah semua tahap pengujian selesai, maka masuk ke tahap terakhir MDLC yaitu distribusi. Video yang selesai di testing akan melakukan final render untuk kualitas FHD dan kemudian akan didistribusikan di channel *Youtube Sistem Informasi UIB*.

## Hasil dan Pembahasan

Proses pengembangan video dimulai dari merancang konsep video dokumentasi yang diinginkan, kemudian mencari seluruh bahan-bahan dan informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan video. Masalah yang dialami penulis adalah pencarian bahan dan informasi terkait topik almanak chinese ini karena informasi yang tersedia di online sangatlah terbatas tidak seperti topik umumnya, maka cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mencari lewat jurnal dan hasil laporan penelitian di *Google Scholar*. Setelah sudah terbentuk bahannya maka lanjut ke menentukan alur videonya sebelum di gambar dalam bentuk

storyboard. Setelah storyboard selesai dirancang, tahap selanjut masuk ke dalam proses editing dimana videonya di rangkai perlahan-lahan dengan bahan-bahan yang sudah disediakan untuk membentuk sebuah video hasil akhir. Hasil video yang dihasilkan adalah video berdurasi 10 menit 43 detik yang dirender dengan encoder MP4. Isi konten dari video adalah penjelasan perbedaan antara kalender dan almanak, jenis-jenis kalender, isi dari struktur kalender *Chinese*, perhitungan dan penanggalan kalender *Chinese*, 24 solar term, siklus penuh kalender *Chinese*, siklus tahunan kalender *Chinese*, penjelasan almanak *Chinese*, isi dari almanak *Chinese*, fungsi almanak *Chinese* dan pengaruh budaya almanak *Chinese* di bidang-bidang seluruh dunia.

keseluruhan video dibagi menjadi beberapa scene bagian utama yaitu :

1. Scene Opening  
Tampilan awal dari scene opening video adalah tulisan slide in "presented by" menggunakan font *SugarPunch* dan logo UIB menggunakan transition *scale up* dari *centre* bersama *stroke underline* dibawah logo dengan background *vignette* kode warna *FBA43F* sebagai pembuka agar penonton mengetahui ini adalah hasil sebuah project dari mahasiswa UIB, setelah itu baru mulai memasuki prolog dari video. Di scene bagian ini menggunakan lagu by *Kevin Macleod* bernama *Plucky Daisy*.
2. Scene Prolog Penjelasan Perbedaan Kalender dan Almanak  
Scene ini menjelaskan tentang pengertian dari almanak, kalender dan juga perbedaannya sebelum memasuki ke topik utamanya dengan menampilkan sebuah contoh gambar almanak sumber dari *Google* dan vektor kalender dengan kata mandarin "福" dibuat dari *Adobe Illustrator*. Transition masuk yang digunakan adalah *slide up* dari bawah. Setelah itu diawali dengan penjelasan kalender yang menjelaskan lengkap tentang pengertian, jenis-jenis kalender dan kemudian memasuki sejarah kalender *Chinese*. Font yang digunakan adalah *Bebas Neue* size 126.
3. Scene Penjelasan Struktur Kalender  
Scene disini yang menjelaskan tentang keseluruhan dari kalender *chinese* mulai dari siklus 60 tahun Kalender *Chinese*, isi struktur sistem kalender *Chinese*, 24 solar term, penanggalan kalender *Chinese* dan perhitungan kalender dalam tahunan. Desain dari kalender bentuk lingkaran besar dengan tambahan lingkaran dalam, di dalamnya lingkaran kecil ada logo kecil yin dan yang sumber dari *Flaticon*, dalam lingkaran besar terdapat ikon 12 hewan zodiak sumber dari *Flaticon* yang terpisah menjadi 12 bagian dan lingkaran dalamnya ada 5 elemen alam *source* dari *Google*, masing-masing elemen memiliki duplikat yang dipisah sesuai background putih dan hitam menjadi total 10 elemen. Atas kalendernya terdapat kata 60 Tahun dengan transisi *scale in* kemudian muncul lingkaran garis oren dengan arah *clockwise* yang mengelilingi kalender sebagai tanda siklusnya 60 tahun.
4. Scene Penjelasan Almanak *Chinese*  
Di scene ini memasuki dalam topik almanak *Chinese* dengan menjelaskan beberapa panggilan umum untuk almanak *Chinese*. Gambar almanak yang digunakan sumber dari *Google* dan transisi *swipe up*. Seluruh text menggunakan font *Bebas Neue* size 126 dan warna hitam. Setelah itu, lanjut ke memperlihatkan isi dari almanak *Chinese* dengan menjelaskan cara membaca bagian-bagian dari halaman almanak, seluruh layar ditutupi

oleh layer *solid black opacity 70%* dengan masking di tengahnya untuk menunjukkan bagian bagian dari kalender yang sedang dijelaskan. Lagu backsound yang diplay adalah *Frost Waltz* dari *Kevin Macleod*. Dikarenakan ada almanak yang berbeda versi maka juga dijelaskan beberapa contoh isi dari versi almanak yang lain. Bagian akhirnya membahas tentang fungsi dari almanak Chinese di zaman sekarang dan pengaruhnya budaya almanak Chinese ini terhadap berbagai bidang yang ada di seluruh dunia.

#### 5. Scene Penutup

Pada bagian penutup diakhiri dengan menyampaikan beberapa kata penutup dan kata terima kasih kepada penonton. Scene ini menampilkan gambar bumi yang *scale up* kemudian muncul kedua tangan dan hati di tengah bumi dengan transisi *rotation swipe up* ditambah *expression wiggle*. Setelah itu ditutup dengan kata "Terima Kasih" transisi *scale up* dan background polos warna abu-abu. Lagu backsound yang di play yaitu *Happy Boy End Theme* dari *Kevin Macleod*.

Hasil video yang berdurasi *10 menit 43 detik* dan size sebesar *746MB* ini akan di upload dan didistribusikan platform Youtube dan ke channel Youtube "*Sistem Informasi UIB*". Penonton hanya tinggal mencari video tersebut di Youtube melalui judul "*Penjelasan Almanak Chinese*" atau tinggal search channel Youtube "*Sistem Informasi UIB*" (Lihat Gambar 1).



**Gambar 1. Pencarian video di Youtube**

Isi dalam almanak *Chinese* mengandung banyak sekali informasi-informasi tentang fenomena alam yang di dapat berguna dalam membantu kehidupan sehari-hari manusia pada masa sebelumnya. Tapi seiring perkembangan zaman dan juga pertumbuhan teknologi yang sangat pesat, maka budaya penggunaan almanak *Chinese* sudah mulai jauh berkurang dalam kehidupan etnis Chinese dikarenakan hampir semua informasi yang tercatat dalam almanak sudah bisa ditemukan online dan banyak hal-hal keseharian sudah dapat dilakukan dengan sangat mudah tanpa membutuhkan panduan dari almanak tersebut. Oleh karena itu, generasi-generasi pada kedepannya akan semakin tidak mengenal bahkan tidak mengetahui tentang budaya almanak Chinese. Fungsi almanak Chinese zaman sekarang pada umumnya hanyalah untuk menandai tanggal perayaan tradisional *Chinese* seperti imlek, festival lunar dan lain-lain. Dengan adanya video dokumenter yang menjelaskan budaya almanak chinese di Youtube, penulis dapat memberikan informasi dan mengedukasi kepada publik tentang budaya Almanak

*Chinese* agar masyarakat umum dapat semakin mengenal tentang salah satu budaya *Chinese* ini.

## Kesimpulan

Almanak Chinese adalah salah satu budaya Chinese yang diturunkan dari zaman dinasti China. Dengan melakukan penelitian dan perancangan yang telah pada topik **“Perancangan dan Pengembangan Video Dokumenter Almanak Chinese dengan menggunakan Motion Grafis”** ini dengan menggunakan aplikasi Adobe After Effect, Adobe Illustrator dan Audacity, hasil video dokumenter tentang budaya almanak Chinese ini dapat disampaikan kepada masyarakat luas, agar lebih mengenal tentang beragam budaya dari suku Tionghua ataupun budaya-budaya dari etnis lain, ini akan memberikan dampak positif dan mempererat hubungan sesama masyarakat dari beragam etnis yang ada di Indonesia.

## Daftar Pustaka

- Ade, Y. S., & Arta, U. S. (2020). Implementasi Motion Grafis dalam Tujuh Langkah Pelayanan di KFC. *Journal of Applied Multimedia and Networking (JAMN)*, 4(2), 1–11.
- Estraza, A., Budiwirman, & Ahdi, S. (2018). Video Dokumenter Heritage of Bukittinggi Pasar Seken. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 8(1).
- Fujianto, R. Z., & Antoni, C. (2020). Produksi dan Efektivitas Motion Graphic sebagai Media Promosi Zetizen Batam Pos. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts*, 3(2), 104–123.
- Imeldatur Rohmah, E. (2018). Kalender Cina dalam Tinjauan Historis dan Astronomis. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 4(1), 31–45.
- Laimheriwa, M. A., Ardianto, D. T., & Setiawan, P. B. (2020). Perancangan Video Dokumenter Dengan Media Motion Graphics Warisan Budaya Noken Papua Di Jayapura. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(16).
- Nurohim, G. S. (2019). Perancangan Menu Digital Video sebagai Alternatif Pengganti Digital Signage dengan Teknik Motion Grafis. *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 11(2), 1–7.
- Priyatna, A. (2020). Perancangan Media Pembelajaran Sejarah Jendral Sudirman Berbasis Multimedia Menggunakan Metode Multimedia Development Life Cycle. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 1(1), 57–62.
- Rohmah, N. (2019). Dinamika Almanak Masa Pra Islam Hingga Era Islam; Studi atas Penanggalan Sistem Solar, Lunar dan Luni-Solar. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 11(2), 157–172.
- Supriandana, I. K., I Gede, M. D., & Gede, A. P. (2019). Film Dokumenter Tradisi Nampah Batu “Kisah Dikutuknya Ida Ratu Ayu Manik Galih Oleh Dewi Danu” Di Desa Adat Depeha Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8(1), 54.
- Wijayanti, S. Hapsari, Harnadi, A., Putra, Sayagiri, T., & Frederich, W. (2019). Muaragembong: Potensi Alam dan Olahan Dodol Pidada dalam Video Dokumenter. *Riau Journal of Empowerment*, 2(1), 1–8.
- Zhang, M., & Wang, F. (2017). An Ecological Study on A Sand County Almanac. *Theory and Practice in Language Studies*, 7(10), 927.
- Zhou, H. (2019). The Positive Influence of Buddhism Upon the Development of Science and Technology in Ancient China. *Philosophy Study*, 9(4), 217–222.

